

Peran Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia (KK.PRI) dalam Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Anggota SMPN 2 Tembung

Ripho Delzy Perkasa¹, Izhar Fadlan², Khay Ratu Nisa³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id¹, Izharfadlan2202@gmail.com², khaynisa254@gmail.com³

ABSTRACT

The Republic of Indonesia Employee Consumer Cooperative (KK.PRI) in developing its business has helped members meet their needs, and the problem that is not running smoothly is that cooperative members often make payments when they are due. These problems result in unstable cooperative finances and even make it difficult for members to take out loans at the cooperative. Therefore, the aim of writing this article is to (1) analyze the reasons why members (KK.PRI) often make payments due (2) identify solutions to members' problems. The subjects in this research are: (1) Chairman (2) Treasurer (3) Savings Staff. The Republic of Indonesia Employee Consumer Cooperative is located at Jl. Tembung Pasar VIII SMPN 2 Tembung. The results of this research show that the factors causing members to often make payments due are: (1) financial constraints, (2) lack of understanding regarding payment terms, (3) lack of commitment and contribution of members in their responsibilities, (4) prioritizing other payments. . The solutions to this problem are (1) Give members time to make payments. (2) Reminding members to make payments, (3) Directly deducting cooperative members' salaries (4) Strengthening regulations.

Keywords : *Income, Needs, School.*

ABSTRAK

Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia (KK.PRI) dalam mengembangkan usahanya telah membantu anggota dalam memenuhi kebutuhannya, dan permasalahan yang kurang lancar ini yaitu anggota koperasi yang sering melakukan pembayaran jatuh tempo. Permasalahan tersebut mengakibatkan keuangan koperasi yang tidak stabil bahkan mengakibatkan anggota sulit mengambil pinjaman di koperasi tersebut. Oleh karena itu, penulisan artikel ini bertujuan untuk (1) menganalisis penyebab mengapa anggota (KK.PRI) sering melakukan pembayaran jatuh tempo (2) mengidentifikasi solusi dari permasalahan anggota. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu : (1) Ketua (2) Bendahara (3) Staf Tabungan. Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia ini ber-alamat di Jl. Tembung Pasar VIII SMPN 2 Tembung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab anggota sering melakukan pembayaran jatuh tempo yaitu : (1) Kendala Keuangan, (2) kurangnya pemahaman mengenai ketentuan pembayaran, (3) Kurangnya komitmen dan kontribusi anggota dalam tanggung jawabnya, (4) Memprioritaskan terhadap pembayaran yang lain. Adapun solusi dari permasalahan tersebut (1) Memberikan waktu anggota untuk melakukan pembayaran. (2) Mengingatkan anggota untuk melakukan pembayaran, (3) Pemotongan gaji anggota koperasi secara langsung (4) Menguatkan Peraturan.

Kata kunci : Pendapatan, Kebutuhan, Sekolah.

PENDAHULUAN

Dilihat dari pertumbuhan ekonomi indonesia saat ini tidak bisa dikatakan baik baik saja karena koperasi sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi indonesia, hal ini ditegaskan Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam beberapa tahun terakhir, koperasi telah menjadi sangat penting dalam masyarakat, terutama di daerah-daerah yang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Koperasi memberikan kemudahan akses keuangan kepada masyarakat yang tidak memiliki akses keuangan yang luas, Selain itu, koperasi juga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah untuk memiliki kemudahan untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

Ninik Widiyanti dan Sunindhia mengemukakan bahwa Koperasi simpan pinjam adalah suatu usaha yang bergerak dalam bidang pengumpulan modal dengan cara tabungan dan pinjaman dari anggotanya, dengan tujuan memudahkan para anggotanya agar mendapatkan modal usaha yang produktif dan menambah kesejahteraan. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam Menurut Pasal 1 Ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995, pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pengertian koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang hanya berusaha simpan pinjam. Menurut koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mendapatkan pinjaman dengan mudah dan bunga ringan G. Kartasapoetra (2007).

Sesuai dengan Badan Hukum : AHU- No.0002277 AH. 01.27. TAHUN 2021. KK.PRI didirikan tahun 2015, koperasi ini ber-lokasi di Jl. Tembung Pasar 8 SMPN 2 Tembung. Pendiri Koperasi ini adalah Bapak Hovi Nababan, SE, S.Pd. Tujuan koperasi yang telah dikemukakan tersebut mendorong didirikannya Koperasi Simpan Pinjam KK.PRI yang ada di SMPN 2 Percut Sei Tuan Jl. Gambir Psr. 8 Tembung. Koperasi Simpan Pinjam KK.PRI telah membantu karyawan yang ada di SMPN 2 Tembung untuk dapat memperoleh dana/pinjaman dengan mudah, modal usaha, USP, Tanah Kaplingan, Real Estate, Sewa Ruko, dan Pegadaian Emas. Koperasi Simpan Pinjam KK.PRI melakukan penghimpunan dana dari anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, dan cadangan. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan/diberikan kepada anggota koperasi.

Melalui kegiatan Koperasi Simpan Pinjam ini anggota bisa melakukan deposito bebas dalam meminjam. Dengan syarat meminjam 1 bulan sebelum mengajukan pinjaman.

Akan tetapi dalam pelaksanaan Koperasi Konsumen Republik Indonesia (KK.PRI) tidak berjalan baik baik saja, karena adanya permasalahan seperti anggota yang sering melakukan pembayaran jatuh tempo hal ini dapat menyebabkan anggota sulit mengambil pinjaman koperasi bahkan keuangan koperasi menjadi tidak stabil. Solusi dari permasalahan tersebut dengan memberikan waktu kepada anggota dalam melakukan pembayaran. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penyebab terjadinya permasalahan yang dihadapi oleh “Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia” serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, metodologi penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini dilakukan di “Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia” (KK.PRI) SMPN 2 Percut Sei Tuan Jl. Gambir Psr. 8 Tembung. Serta mencari solusi dari permasalahan tersebut data yang telah diperoleh kemudian di analisis kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kerja koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan kebutuhan anggota di SMPN 2 Tembung. Untuk sumber datanya menggunakan data primer dan sekunder Adapun pengumpulan datanya dengan teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di koperasi simpan pinjam atau yang disebut dengan KK.PRI “Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia” Budi Luhur Percut Sei Tuan di SMPN 2 Tembung. KSP yang berada di sekolah ini merupakan koperasi yang aktif, sehingga penulis menganggap bisa menjadi salah satu percontohan yang baik untuk digunakan sebagai studi kasus penelitian.

Sumber Data

Sumber Data dalam penulisan ini diperoleh melalui wawancara kepada beberapa orang seperti :

1. Ketua KK.PRI
2. Bendahara KK.PRI
3. Staf Taabungan

Subjek di atas yang dianggap mengetahui bagaimana proses mulai dari penyaluran dana sampai perkembangan koperasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi tentang bagaimana KK.PRI mengelola koperasi mereka. Berasal dari wawancara dengan anggota koperasi penulis dapat mengetahui perkembangan finansial koperasi ini.

2. Observasi

Penulis dalam observasi ini mengamati bagaimana proses perkembangan koperasi yang berada di SMPN 2 Tembung, kemudian penggunaan dana koperasi ini untuk anggota, serta efek program KK.PRI yang ditimbulkan bagi perkembangan ekonomi Koperasi Simpan Pinjam di SMPN 2 Tembung tersebut.

3. Studi Pustaka

Penulis dalam studi pustaka ini juga menambahkan informasi dengan bantuan referensi berupa, jurnal, internet, buku-buku dan dokumen milik obyek yang telah di teliti.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, yang di kemukakan Sugiyono, pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai sumber utama. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam KK.PRI SMPN 2 Percut Sei Tuan Jl. Gambir Psr. 8 Tembung. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kerja koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan kebutuhan anggota di SMPN 2 Tembung. Untuk sumber datanya. Adapun pengumpulan datanya dengan teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab Anggota KK.PRI melakukan pembayaran jatuh tempo

Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia atau koperasi simpan pinjam dalam melaksanakan tugasnya tidak selalu berjalan dengan mudah banyak kendala yang harus dihadapi seperti anggota koperasi melakukan pemabayaran tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah satu anggota KK.PRI yaitu PC ia mengakatan bahwa “salah satu penyebab terjadinya pembayaran jatuh tempo yaitu karena kurangnya komitmen dan kontribusi anggota dalam tanggung jawab pembayaran akibat kendala keuangan”. Hal ini menyebabkan anggota koprasi KK. PRI kesulitan dalam pengambilan pinjaman.

Lebih lanjut disampaikan oleh NBB bahwa kendala keuangan menjadi salah satu penyebab anggota KK.PRI telat dalam membayar tanggung jawabnya, sehingga anggota melakukan pembayaran jatuh tempo. Pendapat serupa juga disampaikan oleh AFF bahwa “kurangnya komitmen dan kontribusi anggota dalam tanggung jawabnya menyebabkan anggota KK. PRI melakukan pembayaran jatuh tempo.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan responden di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab permasalahan anggota yang melakukan pembayaran jatuh tempo. Pada

koperasi” KK. PRI”yaitu :

1. Kendala Keuangan
Beberapa anggota KK.PRI ini yang mengalami kesulitan keuangan, sehingga menyulitkan mereka dalam memenuhi kewajiban mereka dalam melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Kurangnya komitmen dan kontribusi anggota dalam tanggung jawabnya
Anggota KK. PRI tidak tepat waktu dalam melakukan kewajiban dalam membayar karena berasumsi bahwa mereka dapat mengganti pembayaran yang terlewat di kemudian hari.
3. Kurangnya pemahaman mengenai ketentuan pembayaran
Anggota KK. PRI tidak sepenuhnya memahami ketentuan pembayaran, termasuk tanggal jatuh tempo, jumlah pembayaran, dan denda atas keterlambatan pembayaran.
4. Prioritas terhadap pembayaran yang lain
Anggota KK. PRI masih memprioritaskan kewajiban utang lainnya di bandingkan melakukan pembayaran koperasi karena menganggap “koperasi bisa di bayar di kemudian hari”.

A. Solusi dari permasalahan anggota yang melakukan pembayaran jatuh tempo

Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di KK.PRI menurut NBB selaku ketua mengatakan “Adapun solusi yang dapat kami berikan terhadap permasalahan kendala keuangan di koperasi KK.PRI yaitu dengan memberikan waktu kepada anggota untuk menyicil agar meringankan dan memudahkan beban anggota untuk melakukan pembayaran sampai waktu yang di tentukan.”

Dari solusi yang telah di utarakan NBB, kemudian AFF mengemukakan “selain mengurangi suku bunga, mengingatkan anggota untuk melakukan pembayaran juga dapat dijadikan sebagai solusi untuk memberikan pemahaman kepada anggota yang masih kurang paham mengenai ketentuan pembayaran. Tidak hanya itu pemotongan gaji anggota koperasi dilakukan untuk meningkatkan komitmen dan kontribusi anggota dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam melakukan pembayaran tepat waktu. Hal ini sangat membantu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di koperasi KK.PRI.

PC mengemukakan “kami telah membuat kebijakan dengan menguatkan peraturan agar dapat mengevaluasi anggota untuk melakukan pembayaran tepat waktu. dengan menguatkan peraturan ini Koperasi Konsumen Republik Indonesia tetap tertata dan terstruktur serta berjalan lancar dan bisa membantu anggota dalam memenuhi perkoperasian.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa responden, dapat disimpulkan bahwa dalam penyelesaian permasalahan anggota yang melakukan pembayaran jatuh tempo yang terjadi di Koperasi KK. PRI dapat dilakukan dengan cara :

1. Mengingatkan anggota untuk melakukan pembayaran

Jika sudah mendekati waktu pembayaran pihak KK.PRI akan memberi informasi kepada seluruh anggota yang meminjam untuk melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Hal ini sangat membantu untuk menambah pendapatan koperasi.

2. Memberikan waktu kepada anggota untuk menyicil

Untuk meringankan beban para anggota, koperasi KK. PRI memberikan waktu kepada para anggota untuk melakukan penyicilan agar meringankan dan memudahkan anggota yang mungkin sedang mengalami masalah keuangan dan pengeluaran lain yang tidak terduga.

3. Pemotongan gaji anggota koperasi secara langsung

Jika dengan cara mengingatkan kepada anggota untuk melakukan pembayaran tidak dihiraukan bahkan tidak dilaksanakan maka solusinya dengan cara memotong gaji anggota koperasi KK.PRI secara langsung. Dampak yang dirasakan oleh koperasi dan anggota yaitu keuangan koperasi menjadi stabil, anggota dalam mencairkan pinjaman lebih mudah hal ini dikarenakan Peran Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia (KK.PRI) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota adalah dengan membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan pelayanan yang baik. Di mana koperasi memberikan pembiayaan dalam bentuk pinjaman untuk kegiatan usaha anggota. Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh PC dan AFF dalam wawancara ini.

4. Menguatkan Peraturan

Dengan menguatkan peraturan ini bisa menyadarkan anggota koperasi KK. PRI untuk melakukan pembayaran tepat waktu sehingga tidak terjadinya denda atau pemotongan gaji dengan menguatkan peraturan ini juga dapat mengevaluasi anggota untuk melakukan pembayaran tepat waktu. dengan menguatkan peraturan ini Koperasi Konsumen Republik Indonesia tetap tertata dan terstruktur serta berjalan lancar dan bisa membantu anggota dalam memenuhi perkoperasian.

KESIMPULAN

Koperasi Konsumen Republik Indonesia (KK.PRI) SMPN 2 Tembung ini memiliki peran yang sangat besar bagi anggota dalam mensejahterakan pendapatan dan pemenuhan anggota. Peran koperasi tersebut antara lain :

1. Membantu memberikan pinjaman kepada anggota tanpa menyusahkan anggota dan tanpa syarat berbelit-belit.
2. Memberikan pendapatan/pinjaman kepada anggota sesuai dengan kebutuhan dan keperluan anggota agar tidak menyusahkan anggota saat membayarnya.
3. Melakukan pelayanan yang baik kepada anggota untuk mensejahterakan KK.PRI di SMPN 2 Tembung. Dengan memanfaatkan teknologi dan dukungan pemerintah, koperasi dapat terus berkontribusi pada perekonomian Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran agar koperasi konsumen republik Indonesia (KK.PRI) SMPN 2 Tembung lebih baik lagi. Adapun saran-saran berikut :

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1036 – 1042 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i2.270

1. Tentang pengelolaan koperasi KK.PRI di SMPN 2 Tembung agar terus mengupayakan pengelolaan koperasi agar tercipta koperasi yang bermanfaat kepada anggota dan masyarakat.
2. Anggota dan pengurus koperasi agar lebih baik lagi mengkoordinasikan dan mengurus sebaik mungkin agar koperasi tertata dan berstruktur agar berjalan dengan lancar.
3. Memberikan evaluasi kepada anggota dan masyarakat agar lebih mengerti dan paham dalam memahami perkoperasian.
4. Memberikan bimbingan kepada anggota dan masyarakat tentang koperasi agar lebih kreatif dan inovatif agar lebih mendalami koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, R. (2016). *Agenda Ekonomi Kerakyatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boyce, J. K. (2017). *Inequality and the Environment*, naskah dalam Leontief Prize Lecture di Tufts University, Medford, Massachusetts.
- Benhard, Limbang. 2012. *Pengusaha Koperasi*. Jakarta : Margareta Pustaka
- Burharuddin. 2012. *Koperasi Syariah dan Pengaturan di Indonesia*, Malang : UIN Maliki Bakan,
- J. (2007). *The Corporation*, edisi Indonesia (diterjemahkan oleh Sri Isnani Husnayati dari *The Corporation*). Jakarta: Erlangga.
- Chandler, A. dan Mazlish, B. (2005). *Leviathans: Multinational Corporations and The New Global History*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hatta, M. (2015). *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Ritonga. 2000. *Koperasi Teori dan Prakteknya*. Jakarta: Erlangga
- Sahril Akbar, *Tinjauan Hukum Islam Mengenai Praktik Koperasi Kpn Kasabua Ade Kota Bima*, ("Skripsi" IAI Muhammadiyah Kota Bima, 2020)
- Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, CV, 2013)
- Sumodiningrat, Gunawan. 1997. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Bina Rena Pawira.
- Triana Sofiani, "Kontruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional", *Jurnal Hukum Islam*, Vol.12, No. 1, (Desember, 2014)